

BAB I

PENDAHULUAN

2.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Terdapat banyak peristiwa yang sedang terjadi akhir-akhir ini di dunia, salah satunya terdapat penyebaran virus Covid-19 yang sudah meluas di berbagai negara dan Indonesia termasuk di dalamnya. Penyebaran Covid-19 di Indonesia sampai saat ini masih terus bertambah dari hari ke hari. Peristiwa pandemi Covid-19 di Indonesia yang diawali pada 2 Maret 2020 yang diumumkan sendiri oleh pemerintah yaitu ada dua kasus pasien positif Covid-19. Pemerintah dan tenaga kesehatan yang ada mulai melakukan langkah – langkah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di negara ini. Pandemi Covid-19 bukan merupakan masalah nasional suatu negara, namun sudah menjadi masalah global. Penyebarannya melesat sangat cepat, dari dua kasus positif menjadi ratusan kasus hingga saat ini terdapat ratusan ribu kasus pasien positif Covid-19

Covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan yang berada di Negara Cina. Penyebarannya terjadi akibat kontak langsung fisik manusia dan ditularkan melalui droplet dari ludah ataupun ingus yang keluar ketika orang yang positif Covid-19 batuk atau bersin. Pandemi Covid-19 telah menyebar di seluruh dunia dan banyak korban yang meninggal dunia karenanya, namun banyak juga pasien positif Covid-19 yang sembuh dan menjadi negative Covid-19. Sampai 10 November 2020 terdapat 50.676.072 pasien yang terkonfirmasi kasus Covid-19, termasuk 1.261.075 pasien yang meninggal,

data tersebut dilaporkan oleh WHO atau *World Health Organization*. Negara yang warganya paling banyak terdampak Covid-19 adalah Amerika Serikat yang sekarang terdapat 21.842.460 pasien yang terkonfirmasi oleh WHO.

WHO mengartikan pandemi sebagai situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi ini dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit. Menurut istilah tersebut, Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi, namun WHO mengaku tidak akan menyerah dan pandemi ini masih bisa dikendalikan. Terdapat 219 negara yang terdampak pandemi Covid-19 dan sampai sekarang seluruh dunia masih bertahan untuk melakukan penanggulangan Covid-19 agar tidak semakin menyebar dan pasien yang positif semakin banyak yang sembuh.

Banyak sektor yang terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, dampak yang sangat dirasakan pada saat pengumuman pasien positif Covid-19 pertama kali di Indonesia adalah sektor perekonomian negara khususnya pasar modal. Pasar modal merupakan entitas ekonomi yang banyak memberikan pengaruh besar dalam pertumbuhan ekonomi. Pasar modal menjadi salah satu wadah transaksi dalam menjalankan fungsi ekonomi bagi suatu negara. Pasar modal yang terus berkembang menyebabkan para investor kini berfokus untuk investasi di pasar modal Indonesia khususnya di masyarakat bisnis (Salengke and Syarifuddin, 2018).

Wabah Covid-19 secara tidak nyata mempengaruhi pergerakan bursa saham di Indonesia. Pergerakan bursa saham dibentuk oleh para pelaku bursa baik emiten, perantara bursa maupun investor (Dewi and Masithoh,

2020). ISHG sebelum dan setelah Covid-19 terjadi beda signifikan dimana hasil dari IHSG setelah Covid-19 lebih kecil (menurun tajam) jika dibandingkan dengan IHSG sebelum terjadi Covid-19 (Dewi and Masithoh, 2020). Hal ini

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama sepekan naik. Pada akhir perdagangan Kamis 30 Juni 2020, IHSG bergerak naik 3,26% pada level 4.716. Hal ini disebabkan karena situasi di Indonesia sudah masuk ke dalam aktivitas *New Normal* yang menyebabkan pelaku pasar modal mendapatkan semangat kembali. Harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pelaku pasar modal ketakutan dan berbondong bondong untuk menjual surat berharga berbentuk saham mereka. Setelah pemerintah mengumumkan keadaan negara yang mana masyarakat dapat menjalankan *New Normal*, maka harga saham menguat kembali.

Melihat latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, maka penulis mengambil judul “ANALISIS PERBANDINGAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PASIEN PERTAMA COVID-19 DI INDONESIA”.

2.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah pengumuman pasien pertama Covid-19 di Indonesia?

2.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah penelitian yang penulis paparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah pengumuman pasien pertama Covid-19 di Indonesia.

2.4. Batasan Penelitian

Untuk memperjelas dan agar tidak meluasnya pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Data Indeks Harga Saham Gabungan yang digunakan dalam penelitian ini diakses dari web resmi Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah bulan Januari hingga April tahun 2020.

2.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi untuk penelitian sejenis terkait dengan perbedaan Indeks Harga Saham

Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah pengumuman pasien pertama Covid-19 di Indonesia.

2. Manfaat bagi masyarakat atau investor

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya pelaku pasar modal yang akan menggunakan dananya untuk berinvestasi saham ketika terjadi suatu peristiwa di Indonesia seperti pandemi Covid-19.

3. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi tentang Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah pengumuman pasien pertama Covid-19 di Indonesia.

2.6. Kerangka Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi dengan judul Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pasien Pertama Covid-19 di Indonesia disusun sistematis penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, tujuan diadakannya penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan teori – teori pendukung mengenai pandemi Covid-19, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari Bursa Efek

Indonesia, serta penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan sumber data penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, instrument penelitian, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, hasil analisis data untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan, dan pembahasan yang berisi tentang perbandingan hasil penelitian dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya.